

CROP BIOTECH UPDATE

21 Mei 2010

GLOBAL

KRISIS EKONOMI ANCAM PERTANIAN DI EROPA DAN ASIA

Krisis keuangan dan ekonomi telah melemahkan bidang pertanian khususnya di Eropa Tengah dan Timur. Baik Eropa maupun Asia Tengah telah dihantam sangat keras oleh krisis tersebut sehingga mempengaruhi kemajuan yang telah dibuat sejauh ini dalam memerangi kemiskinan dan kerawanan pangan. Direktur Jenderal Organisasi Pangan dan Pertanian Jacques Diouf membuat pernyataan ini dalam pidatonya pada Konferensi Regional FAO ke-27 bagi Eropa di Yerevan, Armenia.

Diouf sebelumnya telah meluncurkan suatu kampanye penting anti-kelaparan internasional, proyek “1milyar-kelaparan”, demi menekan para pemimpin dunia agar bergabung dalam upaya guna “menghilangkan kelaparan dari planet kita.” Dia mengatakan adanya suatu kebutuhan berinvestasi di Eropa dan Asia Tengah mencatat bahwa dengan investasi yang cukup, hampir 10 juta hektar lahan dapat dikembangkan untuk menanam biji-bijian dan *oilseed* di Kazakhstan, Federasi Rusia dan Ukraina.

Baca cerita lengkapnya di <http://www.fao.org/news/story/en/item/42310/icode/>

AFRIKA

BAKTERI TANAH DAN CENDAWAN SEBAGAI BIOFERTILIZER EFEKTIF

The International Center for Tropical Agriculture (CIAT) menyelenggarakan sebuah program bertajuk *Conservation and Sustainable Management of Below Ground Biodiversity* (CSM-BGBD), yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan petani melalui penggunaan ‘biodiversitas dibawah tanah’. Proyek tersebut dilakukan oleh para ilmuwan dari tujuh negara - Brasil, Cote d'Ivoire, India, Indonesia, Kenya, Meksiko dan Uganda.

Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa tanaman-tanaman menghasilkan panen lebih dari 50 persen dengan bantuan bakteri dan cendawan dari tanah. Misalnya, dalam pengujian yang dilakukan di Kenya, tanah yang diinokulasi dengan bakteri *Rhizobium* menghasilkan panen kedelai 40-60% lebih banyak dibandingkan kedelai yang ditanam tanpa bakteri. Lebih lanjut, ketika cendawan *Trichoderma* ditambahkan dengan pupuk, hasil kedelai tersebut menjadi dua kali lipat. Sehingga, dengan penggunaan biofertilizer tanah yang diungkapkan

tersebut, para petani akan dapat menurunkan biaya serta meningkatkan pemanfaatan nutrisi dan air.

Siaran beritanya tersedia di

<http://www.unep.org/Documents.Multilingual/Default.asp?DocumentID=624&ArticleID=6573&l=en&t=long>. Rincian mengenai proyek (CSM-BGBD) dapat ditemukan di <http://www.bgbd.net/>.

AMERIKA

ILMUWAN RILIS BOKONTROL UNTUK WATERHYACINTH

Kontrol biologi waterhyacinth (*Eichhornia crassipes*) dengan menggunakan *Megamelus scutellaris* telah dipelajari oleh para ahli entomologi dari *Agricultural Research Service* Departemen Pertanian Agricultural AS yang bermarkas di Florida dan Buenos Aires, Argentina. Waterhyacinth yang telah menjadi ancaman dalam tubuh air ditemukan dapat menjadi makanan nimfa dan bentuk dewasa dari *hopper*. Penemuan ini kini dapat menggantikan penggunaan herbisida dalam pengendalian gulma air.

Sekelompok ilmuwan tersebut percaya bahwa *M. scutellaris* dapat berintegrasi lebih baik dengan program herbisida yang ada dikarenakan mobilitasnya, yang seharusnya meningkatkan kelangsungan hidupnya pada sistem yang dikelola dengan sangat baik. Penelitian lebih lanjut mengungkapkan bahwa *plant hopper* tersebut merupakan inang yang sangat khusus dan tidak menimbulkan suatu ancaman bagi spesies asli atau spesies yang penting secara ekonomis.

Untuk rincian lebih lanjut, lihat ceritanya di

<http://www.ars.usda.gov/is/pr/2010/100518.htm>

EROPA

EFSA SETUJUI VARIETAS JAGUNG RG

Panel Organisme Rekayasa Genetika pada *European Food Safety Authority* (EFSA) telah merilis tiga Pendapat Ilmiah mengenai Varietas Benih Jagung Syngenta (Bt11xMIR604, Bt11xMIR604xGA21 dan MIR604xGA21). Hal ini menyimpulkan bahwa varietas-varietas rekayasa genetika ini aman dan bergizi sebagaimana rekan konvensionalnya. Varietas tersebut juga tidak memiliki efek buruk bagi kesehatan manusia, hewan dan lingkungan, dalam konteks penggunaan sesuai dengan tujuannya.

Varietas jagung tersebut, khususnya untuk kegunaan pangan dan pakan, impor dan pengolahan, dikembangkan untuk menggabungkan sifat-sifat resistensi serangga dan toleransi herbisida.

Rincian mengenai pengkajian ilmiah untuk tiap-tiap varietas tersedia di <http://www.efsa.europa.eu/en/scdocs/scdoc/1614.htm>; <http://www.efsa.europa.eu/en/scdocs/scdoc/1616.htm>; dan <http://www.efsa.europa.eu/en/scdocs/scdoc/1611.htm>

PENGUMUMAN

SEMINAR INTERNASIONAL HORTIKULTURA UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN 2010

Seminar Internasional Hortikultura 2010 untuk Mendukung Ketahanan Pangan (ISHSFS 2010) dengan tema “Penanganan pascapanen Hortikultura, Pengolahan dan Pemasaran untuk Mendukung Ketahanan Pangan” akan diselenggarakan di Bandar Lampung, Indonesia pada 22-23 Juni, 2010. Seminar tersebut akan mempertemukan para peneliti terkemuka, insinyur, ilmuwan, produsen, konsumen dan para profesional lainnya dalam berbagai wilayah kepentingan. Abstrak makalah dapat dikirimkan kepada Sekretariat sebelum 29 Mei 2010 kepada nurdjanah_thp@unila.ac.id atau shandiasmara@yahoo.com. Untuk rincian dan pendaftaran, kunjungi <http://ishsfs2010.wordpress.com/>.

SEMINAR BIOTEK INTERNATIONAL DAN KONGRES KBI KE-5

Sebuah Seminar internasional dan Kongres Konsorsium Bioteknologi Indonesia (KBI) ke-5 dengan tema “*Biotechnology: Breakthrough for the Future of Industrial Challenges in Developing Countries*” akan diselenggarakan di Malang, Indonesia pada tanggal 27-30 Juli 2010. Topik seminar tersebut akan meliputi: Pangan, Lingkungan, Kesehatan, Energi, dan Bioetika. Seminar tersebut diselenggarakan oleh Pusat Penelitian Bioteknologi dan KBI. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi http://biotech_sem.umm.ac.id/ atau email biotech_sem@umm.ac.id atau biotechsem@yahoo.com.